



Samai Capaian saat Hampir Promosi

PSIM Raih Satu Poin dari Dua Laga Awal Sama dengan Musim 2021/2022

JOGIA - Start buruk PSIM Jogja di awal kompetisi Liga 2 musim 2023/2024 ini mengulangi hal yang sama pada musim kompetisi Liga 2 musim 2021/2022. Sama-sama menelan kekalahan di laga perdana dan imbang di laga kedua. Sama-sama hanya meraih satu poin.

Pada musim kompetisi tersebut PSIM di bawah nahkoda Seto Nurdyantoro hampir promosi ke Liga 1. Laskar Mataram berhasil mencapai semifinal sebelum dikalahkan Rans Nusantara 0-3. Sayangnya pada perebutan juara ketiga, yang juga jatuh terakhir promosi, PSIM dijegal Dewa United 0-1, yang saat itu dilatih oleh Kas Hartadi.

Dalam kompetisi 2021/2022 yang digelar di masa pandemi Covid-19 dengan sistem bubble di Stadion Manahan Solo, PSIM mengawali laga dengan kekalahan dari PSCS Cilacap 0-1. Laga kedua melawan HWFC bermain imbang 1-1. Di laga ketiga pun Laskar Mataram kembali imbang dalam Derby Mataram melawan Persis Solo 0-0. Kemenangan perdana baru diperoleh di pertandingan keempat saat menang 2-0 atas PSG Pati. Meski di laga berikutnya hanya bermain imbang 2-2 melawan Persijap Jepara.

Tapi di putaran kedua Laskar Mataram bangkit. Sempat tertahan dari PSCS Cilacap 1-1. PSIM berturut-turut meraih kemenangan 3-1 dari HWFC, dan 1-0 masing-masing atas



TAK PUAS: Spanduk yang berisi suara para pendeman PSIM Jogja terkait kasus korupsi renovasi Stadion Mandala Krida yang berakibat pada keamanan stadion dan pembatasan jumlah penonton sehingga banyak yang kesulitan mendapatkan tiket.

Persis Solo, PSG Pati dan Persijap Jepara. Hasil tersebut membuat PSIM lolos ke delapan besar dengan status runner-up grup dengan 19 poin.

Menjadi pertanyaan apakah capaian tersebut bisa diulang bahkan dilewati oleh Kas Hartadi. Di awal kompetisi musim ini PSIM juga mengawali dengan kekalahan 2-3 dari Bekasi City di kandang sendiri. Di laga kedua melawan PSKC Cimahi pada Minggu (17/9) di Stadion Mandala Krida Jogja, PSIM ditahan imbang 1-1.

Para suporter pun tak puas dengan capaian tersebut. Tak ayal usai pertandingan mereka meminta penjelasan dari manajemen dan tim pelatih. Kas Hartadi yang menemui

langsung suporter pun menyatakan siap dievaluasi jika dalam dua pertandingan berikutnya, melawan Perserang Serang dan Malut United FC gagal meraih kemenangan.

Kas juga mengaku terharu setelah pertandingan kedua kontra PSKC Cimahi. Hal tersebut terjadi lantaran ada suporter yang sampai rela berlari menghampirinya ke tengah lapangan lalu bersujud memohon untuk kemenangan tim Laskar Mataram kepadanya. "Saya pribadi sangat terharu juga. Mereka begitu lantaran mereka saking cintanya kepada PSIM Jogja," jelasnya Senin (18/9).

Permainan tim PSIM Jogja memang belum bisa memuaskan para penge-

marnya. Sebab dua laga kandang dilanjutkan kompetisi Pengadaian Liga 2 2023/2024 skuad tim yang memiliki lambang tugu putih itu belum bisa meraih kemenangan.

"Mohon maaf saya masih belum bisa mengasih yang terbaik buat para suporter, Brajamusti dan The Maident," kata Kas Hartadi.

Ke depan Kas Hartadi mengaku akan mengevaluasi kesalahan tersebut. Terlebih besok di laga away Kas berharap tim asuhannya itu mampu meraih poin penuh. "Mudah-mudahan besok saat away kami bisa memberikan hasil yang terbaik. Sebenarnya di laga kemarin kami sudah berusaha yang terbaik. Namun memang kami belum beruntung," tandasnya. (ayu/pra/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005